

ABSTRAK

Alice Shetea Fatonah: Strategi Peningkatan Kompetensi Tabligh Melalui Pelatihan *Public speaking* (Studi Deskriptif Pada Program Pelatihan *Syarhil Quran* UKM UPTQ UIN Sunan Gunung Djati)

Kemampuan *public speaking* dalam bertabligh bagi mubaligh sangat penting, tetapi kondisi faktual menunjukkan bahwa masih banyak mubaligh yang mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum serta kurangnya pemahaman mereka dalam bertabligh dan materi yang disampaikan, sehingga perlu adanya strategi pelatihan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi tabligh pada mubaligh. Sejalan dengan kepentingan tersebut UKM UPTQ UIN Sunan Gunung Djati memiliki bidang *Syarhil Quran* yang mengadakan pelatihan *Syarhil Quran*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan kompetensi tabligh melalui pelatihan *public speaking* pada program pelatihan *Syarhil Quran* dengan tiga fokus penelitian tentang implementasi perhatian dan kemampuan mengingat, proses produksi, dan implementasi motivasi pada pelatihan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *modeling* dalam teori Bandura yang menjelaskan bahwa dalam proses belajar dengan *modeling* melewati proses perhatian, mengingat, mereproduksi, dan motivasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif guna memperoleh gambaran dari proses yang mendalam tentang strategi peningkatan kompetensi tabligh melalui pelatihan *public speaking* pada program pelatihan *syarhil quran*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi agar memperoleh data yang valid dan mendalam mengenai strategi peningkatan kompetensi tabligh melalui pelatihan *public speaking* pada program pelatihan *syarhil quran*. Setelah melakukan proses pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan koding Miles et.al (2014) dengan identifikasi kalimat pada lima macam pengelompokan yakni *descriptive, emotion, process, values, dan evaluation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan kompetensi tabligh melalui pelatihan *public speaking* pada program pelatihan *syarhil quran* terbagi pada tiga aspek. Pertama implementasi perhatian dan kemampuan mengingat pada pelatihan *public speaking* terhadap peningkatan kompetensi *tabligh* menunjukkan adanya pelatihan dari hal mendasar, pemilihan tempat dan waktu yang tepat, dan membuka ruang diskusi. Sedangkan pada proses produksi pada pelatihan *public speaking* terhadap peningkatan kompetensi tabligh ditemukan adanya praktek secara langsung dengan meniru bahasa simbolik fasilitator. Kemudian pada implementasi motivasi pada pelatihan *public speaking* terhadap peningkatan kompetensi *tabligh* terdapat pembaruan naskah dalam menyajikan materi, memberi penegasan komitmen, dan pendekatan emosional.

Kata Kunci: Strategi, Pelatihan, Tabligh, *Public speaking*, *Syarhil Quran*